

**KLIPING
BERITA
KEGIATAN
UMA
JULI
2013**

Senin

8 Juli 2013

Hal.

9

UMA Membangun Keakraban Lewat Pertandingan Olahraga

Medan-andalas

Keluarga besar Universitas Medan Area (UMA) membangun keakraban lewat kegiatan pertandingan sejumlah cabang olahraga, yang digelar sejak 29 Juni-6 Juli 2013, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Kegiatan bertajuk "Membangun Keakraban Bersaudara Keluarga Besar UMA dan Memperingati 30 Tahun UMA ini, diikuti para dosen dan pegawai.

Ketua Panitia Pertandingan, Dedi Priatin SE, kepada wartawan di sela-sela pertandingan, Sabtu (6/7) mengatakan, olahraga yang dipertandingkan terdiri dari tenis meja, trup bakiak, tarik tambang, catur, bakiak, dan tarik bus.

"Pertandingan bukan semata-mata untuk memperebutkan juara, melainkan yang lebih penting untuk membangun keakraban dan kekompakan. Karena itu, dalam pertandingan

pun lebih banyak diwarnai canda dan tawa, terutama saat pertandingan tarik bus dan bakiak. Di sela-sela pertandingan juga digelar acara karaoke bersama," kata Dedi yang didampingi Sekretaris Panitia Masana Sembiring SE, Bendahara Pinta Hafsari Pane SSos, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Sedangkan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar, MBA didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP saat menutup secara resmi acara itu, mengucapkan selamat kepada para pemenang pertandingan, dan berhaap acara ini dapat meningkatkan sportifitas, mempererat kekompakan dan silaturahmi di antara keluarga besar UMA, sekaligus menyehatkan jasmani dan rohani.

"Di dalam kekompakan akan tumbuh sinergi yang dahsyat untuk



Dosen dan pegawai UMA saat mengikuti pertandingan tarik bus, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (6/7).

membangun UMA. Begitu juga di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat," kata Erwin.

Adapun pemenang pertandingan cabang olahraga trup

gembira, juara I tim Ir Sirmas Munthe MT, AR Hasrandy SE, dan Rahmad Fauzi Lubis SSos. Juara II tim Drs M Erwin Siregar MBA, Saridin Siregar

SE, Ali Hasan BB SSos. Juara III, tim Adam Malik Hasibuan ST, Nofi Hidayat SE dan Asrin Martua Hasibuan ST. Untuk cabang olahraga tenis meja ganda, juara I pasangan Yusri SH-Sutrisno ST, MT, juara II Adam Malik Hasibuan-Reza Faisal SE, dan juara III Drs Irfan Simatupang MSI-Drs Bahrum Jamil MAP.

Cabang voli putri, juara tim bermaterikan Erni Ernawati, Suwarni, Ratnawati Harahap, Juniwati, Nurkhairani Lubis, dan Komariah. Juara II tim yang diperkuat Syharianti, Afrida, Tati, Eryanti Novita, Asmah Indrawaty, dan Pinta Hafsari Pane. Juara III tim bermeterikan Farida Sari, Ummi Kalsum, Halimah, Santi dan Suratinni.

Cabang tarik bus, juara I tim bermaterikan Adam, Kamal, Ali Akbar, Asrin, Abdi dan Kudi. Juara II tim Khairul, Harvaya, Ali Sati, Mawardi, Poniman dan Moqa. Juara III Hery, Ervin, Pardede, Olo BB, Ponirin, Ajiner. (HAM)

REALITA

Senin, 8 Juli 2013

Hal : 7

UMA Membangun Keakraban Lewat Pertandingan Olahraga

Medan-andalas

Keluarga besar Universitas Medan Area (UMA) membangun keakraban lewat kegiatan pertandingan sejumlah cabang olahraga, yang digelar sejak 29 Juni-6 Juli 2013, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bertajuk "Membangun Keakraban Bersaudara Keluarga Besar UMA dan Memperingati 30 Tahun UMA ini, diikuti para dosen dan pegawai. Ketua Panitia Pertandingan, Dedi Priatin SE, kepada wartawan di sela-sela pertandingan, Sabtu (6/7) mengatakan, olahraga yang dipertandingkan terdiri dari tenis meja, trup gembira, tarik tambang, catur, bakiak, dan tarik bus. "Pertandingan bukan semata-mata untuk memperebutkan juara, melainkan yang lebih penting untuk membangun keakraban dan kekompakan. Karena itu, dalam pertandingan pun lebih banyak diwarnai canda dan tawa, terutama saat pertandingan tarik bus dan bakiak. Di sela-sela pertandingan juga digelar acara karaoke bersama," kata Dedi yang didampingi Sekretaris Panitia Masana Sembiring SE, Benda-hara Pinta Hafsa Pane SSos, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Sedangkan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar, MBA didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP saat menutup secara resmi acara itu, mengucapkan selamat kepada para pemenang pertandingan, dan berharap acara ini dapat meningkatkan sportifitas,

mempererat kekompakan dan silaturahmi di antara keluarga besar UMA, sekaligus menyehatkan jasmani dan rohani.

"Di dalam kekompakan akan tumbuh sinergi yang dahsyat untuk membangun UMA. Begitu juga di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat," kata Erwin.

Adapun pemenang pertandingan cabang olahraga trup gembira, juara I tim Ir Sirmas Munthe MT, AR Hasrandy SE, dan Rahmad Fauzi Lubis SSos. Juara II tim Drs M Erwin Siregar MBA, Saridin Siregar SE, Ali Hasan BB SSos. Juara III, tim Adam Malik Hasibuan ST, Nofi Hidayat SE dan Asrin Martua Hasibuan ST.

Untuk cabang olahraga tenis meja ganda, juara I pasangan Yusri SH-Sutrisno ST, MT, juara II Adam Malik Hasibuan-Reza Faisal SE, dan juara III Drs Irfan Simatupang MSi-Drs Bahrum Jamil MAP.

Cabang voli putri, juara tim bermaterikan Erni Ernawati, Suwarni, Ratnawati Harahap, Juniwati, Nurkhairani Lubis, dan Komariah. Juara II tim yang diperkuat Syharianti, Afrida, Tati, Eryanti Novita, Asmah Indrawati, dan Pinta Hafsa Pane. Juara III tim bermeterikan Farida Sari, Ummi Kalsum, Halimah, Santi dan Surattini.

Cabang tarik bus, juara I tim bermaterikan Adam, Kamal, Ali Akbar, Asrin, Abdi dan Kudi. Juara II tim Khairul, Harvaya, Ali Sati, Mawardi, Poniman dan Moqa. Juara III Hery, Ervin, Pardede, Olo BB, Ponirin, Ajiner. (HAM)



HARIAN Analisa

Selasa, 9 Juli 2013

Halaman 21

UMA Bangun Keakraban Lewat Pertandingan Olahraga

Medan, (Analisa)

Keluarga besar Universitas Medan Area (UMA) membangun keakraban lewat kegiatan olahraga, yang digelar sejak 29 Juni-6 Juli 2013, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bertajuk "Membangun Keakraban Bersaudara Keluarga Besar UMA dan Memperingati 30 Tahun U-MA" itu diikuti para dosen dan pegawai.

Ketua Panitia Pertandingan, Dedi Priatin SE, kepada wartawan, Sabtu (6/7) mengatakan, olahraga yang dipertandingkan terdiri dari tenis meja, trup gembira, tarik tambang, catur, bakiak, dan tarik bus.

"Pertandingan bukan semata-mata untuk memperebutkan juara, melainkan yang lebih penting untuk membangun keakraban dan kekompakan," kata Dedi didampingi Sekretaris Masana Sembiring SE, Bendahara Pinta Hafsari Pane

SSos, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Sedangkan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar, MBA didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP saat menutup secara resmi acara itu, mengucapkan selamat kepada para pemenang pertandingan, dan berharap acara ini dapat meningkatkan sportifitas, mempererat kekompakan dan silaturahmi di antar keluarga besar UMA, sekaligus menyehatkan jasmani dan rohani.

Pemenang

Para pemenang pertandingan cabang olahraga trup gembira, juara I tim Ir Sirmas Munthe MT, AR Hasrandy SE, dan Rahmad Fauzi Lubis SSos. Runner up tim Drs M Erwin Siregar MBA, Saridin Siregar SE, Ali Hasan BB SSos. Peringkat III, tim Adam Malik Hasibuan

ST, Nofi Hidayat SE dan Asrin Martua Hasibuan ST.

Tenis meja ganda, juara I pasangan Yusri SH-Sutrisno ST, MT, runner up Adam Malik Hasibuan-Reza Faisal SE, peringkat tiga Drs Irfan Simatupang MSi - Drs Bahrum Jamil MAP.

Voli putri, juara tim bermaterikan Erni Ernawati, Suwarni, Ratnawati Harahap, Juniwati, Nurkhairani Lubis, dan Komariah. runner up tim Syharianti, Afrida, Tati, Eryanti Novita, Asmah Indrawati, dan Pinta Hafsari Pane. peringkat tiga tim bermeterikan Farida Sari, Ummi Kalsum, Haiimah, Santi dan Suratinni.

Tarik bus, juara I tim Adam, Kamal, Ali Akbar, Asrin, Abdi dan Kudi. disusul tim Khairul, Harvaya, Ali Sati, Mawardi, Poniman dan Moqa, serta peringkat tiga Hery, Ervin, Pardede, Olo BB, Ponirin, Ajiner. (twh)

SENIN, 25 FEBRUARI 2013

03

Ketua KPU Pusat Dorong Alumni UMA Tingkatkan Partisipasi di Pemilu 2014

Medan (Medan Pos),-

KETUA KPU Pusat Husni Kamil Manik SP dalam orasi ilmiah pada pengukuhan Pengurus Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB-IKA UMA) periode 2012-2016 Sabtu (23/2) malam di Garuda Plaza Hotel Medan, yang bertemakan "Pemilu, Demokrasi dan Masa Depan Bangsa" menitikberatkan tentang pentingnya kontribusi positif dari lingkungan kampus untuk membantu pihaknya meningkatkan kepercayaan publik bahwa hasil sebuah pemilu dewasa ini jauh lebih demokratis dan terus membaik dibandingkan masa lalu.

Berdasarkan survey, lanjut Husni Malik, kepercayaan publik terhadap sistem demokrasi yang dijalankan di Tanah Air saat ini masih sekitar 79 persen. Kondisi ini jelas tidak menggembirakan. Karena indikator tersebut menggerus legitimasi pemerintahan yang dijalankan.

"Karenanya, pada Pemilu 2014 nanti, kami berkeinginan angka tersebut bisa mencapai 85 persen. Dan untuk itu, kami akan bekerja lebih maksimal serta sangat mengharapkan bantuan dari lingkungan kampus, khususnya dari para alumni UMA untuk ikut memberikan pembelajaran politik yang lebih santun kepada masyarakat awam. Sehingga, dengan kolaborasi seperti ini, niscaya kami berkeyakinan hasil Pemilu 2014 akan lebih bisa di-



Rektor UMA Medan Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA (kanan) menyerahkan Pataka kepada Ketua Umum PB-IKA UMA 2012-2016 H Suwardi Siregar SE, didampingi Sekretaris Jenderal Drs Khairul Muslim MD, dan Bendahara Umum Drs Hery Zulkarnain MSi pada pengukuhan di Garuda Plaza Hotel Medan, Sabtu (23/2) malam.

percaya dan lebih demokratis dibandingkan pemilu-pemilu sebelumnya," urai Husni.

Sementara itu, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengingatkan pentingnya eksistensi seluruh PB-IKA UMA dalam beragam aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya terkait sinergitas di lingkungan kampus.

"Sinergitas itu sangat perlu guna melahirkan pemikiran-pemikiran cemerlang yang muaranya untuk kesejahteraan para alumni sendiri, mahasiswa, lingkungan kampus serta masyarakat Sumut umumnya," ungkap Prof Dr H A Ya'kub Ma-

tondang MA.

Sedangkan Plh Gubsu berharap kepada seluruh pengurus untuk tetap amanah dengan melakukan dan menjalankan tanggung jawab yang dipercayakan oleh civitas akademika untuk terlaksana dengan sebaik-baiknya.

"Pemprov Sumut dan masyarakat Sumut sangat mengharapkan laju pembangunan regional di daerah bisa lebih mengalami percepatan dengan andil dan kontribusi positif dari seluruh alumni UMA yang sudah tersebar diberbagai lingkup pekerjaan maupun profesi," sebut M Zein. (R-05)

WASPADA

WASPADA

Selasa
16 Juli 2013

A4

UMA Gelar Pelatihan Fasilitator Lingkungan Hidup Berbasis Warga

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan fasilitator pengelolaan lingkungan hidup berbasis warga melalui pembentukan bank sampah, penghematan air, biopori, dan penanaman pohon.

"Pelatihan yang diikuti 100 peserta dari seluruh kelurahan se-Kota Medan, akan digelar Sabtu, 29 Juni 2013, di Gedung Serbaguna II, Kampus UMA," kata Ketua Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) UMA Medan Ahmad Hambali Batu Bara, di kampus UMA, Senin (15/7).

Menurut dia, pelatihan ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami tentang sampah khususnya sampah dari limbah rumah tangga. Pada mulanya sampah yang dibuang bisa dikelola menghasilkan uang, dengan kata lain diharapkan melalui pelatihan masyarakat mampu "mengubah limbah menjadi emas" dan masyarakat

menjadi lebih sadar lingkungan dan berperan aktif dalam menjaganya.

Kata Hambali, manusia sekarang bisa hidup dengan baik karena nenek moyang kita menjaga alam dengan baik. "Sampah menumpuk di sungai karena kesadaran masyarakat masih kurang, sampah dianggap sepele," ujarnya.

Jika jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 2 juta orang, maka dalam sehari satu orang mengumpulkan satu kilo sampah. "Maka jika dijumlah satu hari terkumpul 2000 ton sampah," sebut Direktur COME Jenny Riany Lucia Berutu SH, yang turut ambil bagian dalam pelatihan "Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Warga melalui Pembentukan Bank Sampah dan Penghematan Air Skala Rumah Tangga di Kota Medan" di Gedung Serba Guna FISIP UMA Medan.

Jenny menyatakan, pihak-

nya menargetkan membangun 50 bank sampah aktif di Kota Medan, melakukan program kampanye penghematan air, dan pembuatan pertanian pekarangan bagi wilayah-wilayah di Medan, dalam usaha mendukung Medan menuju kota bersih, sehat, lestari yang layak bagi warganya.

"COME berkomitmen melakukan pendampingan pada setiap aktivitas pengiat lingkungan untuk memproses pengolahan lingkungan yang lebih baik. Adapun produk-produk yang dihasilkan mengelola sampah seperti tas, dompet, dan lain-lain, bisa dijual dengan modal sedikit tapi keuntungan yang besar," tuturnya.

Sementara Ketua Pelaksana Kegiatan Sonita Simangunsong SH, MSI, mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan yang dimulai dari diri sendiri dan menyampaikannya kepada orang lain. (m49)

UMA: Mengubah Menjadi 'Emas'

ni-
ala
ili-
lup
tu-
air,
di
Me-
pe-
Me-
ad
ar-

tawan, Senin (8/7) mengatakan, pelatiba yang digelar 29 Sabtu pekan lalu itu bertujuan agar masyarakat lebih memahami tentang sampah khususnya sampah dari limbah rumah tangga. Selama ini, sampah dibuang begitu saja, padahal sampah bisa dikelola dan menghasilkan uang.

peran aktif dalam menjaganya," kata Hambali yang didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Masih menurut Hambali, masalah sampah yang menumpuk di sungai karena kurangnya kesadaran masyarakat. Ini karena sampah masih dianggap sepele dan tak bermanfaat. Padahal, jika dikelola dengan baik, sampah bisa menjadi "tambang emas" sehari-hari.

Direktur COME Jenny Riany Lucia Berutu SH selaku narasumber



andalas/ist

ber mengatakan, berdasarkan data Pilgubsu, penduduk Kota Medan berjumlah 2,9 juta jiwa. Untuk satu jiwa per hari mengumpulkan 1 kilo sampah, maka jika dijumlah terkumpul 3000 ton sampah warga

Kota Medan per hari. Artinya, bank sampah bank sampah di Medan sangat potensial dikembangkan.

"COME bekerjasama dengan Yayasan Unilever Indonesia me-

nargetkan membangun 50 bank sampah aktif di Kota Medan. Selain itu melakukan program kampanye penghematan air dan pembuatan pertanian perkarangan bagi wilayah-wilayah di Medan dalam

DIABADIKAN-
Ketua Mapala UMA Ahmad Hambali Batubara (kedua dari kanan) diabadikan bersama dengan narasumber dan peserta Pelatihan Fasilitator Lingkungan Hidup Berbasis Warga, di kampus UMA, baru-baru ini.

usaha mendukung Medan menuju kota bersih, sehat, lestari yang layak bagi warganya," kata Riany.

Menurutnya, COME berkomitmen melakukan pendampingan pada setiap aktivitas penggalangan lingkungan untuk memproses pengolahan lingkungan yang lebih baik.

Adapun produk-produk yang dihasilkan mengelola sampah seperti tas, dompet, dan barang-barang souvenir lainnya. Dengan modal sedikit, bisa mendatangkan keuntungan yang besar," katanya.

Ketua Pelaksana Kegiatan Sonita Simangunsong SH MS mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan yang dimulai dari diri sendiri, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Selasa, 9 Juli 2013

Hal : 9

UMA Adakan Pelatihan Fasilitator Lingkungan Hidup Berbasis Warga

Medan, Realitas

Pelatihan Fasilitator Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis warga melalui Pembentukan Bank Sampah, Penghematan Air, Biopori dan Penanaman Pohon

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 29 Juni 2013 di Gedung Serbaguna II, Kampus Uma diikuti oleh 100 peserta dari seluruh kelurahan se kota Medan.

Menurut Ketua Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) UMA Medan, Ahmad Hambali Batu Bara pelatiba ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami tentang sampah khususnya sampah dari limbah rumah tangga, yang pada mulanya sampah dibuang bisa dikelola menghasilkan uang dengan kata lain diharapkan melalui pelatihan masyarakat mampu "Mengubah limbah menjadi emas". Dan menjadi lebih sadar lingkungan dan berperan aktif dalam menjaganya. Masih menurut Hambali, katanya Kita masih bisa hidup hari ini dengan baik karena nenek moyang kita menjaga alam dengan baik.

"Masalah sampah yang menumpuk di sungai karena kurangnya kesadaran dari masyarakat, sampah dianggap sepele," ujar Hambali mahasiswa Jurusan Teknik Sipil UMA Medan.

Berdasarkan data Pilgubsu jumlah jiwa di Kota Medan sebanyak 2 juta sembilan ratus jiwa. Untuk satu jiwa 1 hari mengumpulkan 1 kilo sampah, maka jika dijumlah satu hari terkumpul 3000 ton sampah.

Penilaian tersebut disampaikan Direktur COME Jenny Riany Lucia Berutu. SH, dalam pelatihan "pengelolaan lingkungan hidup berbasis warga melalui pembentukan bank sampah dan penghematan air skala rumah tangga di Kota Medan" yang diselenggarakan Conservation Mentality (COME) bekerja sama Badan Lingkungan Hidup (BLH) Medan, Yayasan Unilever Indonesia dan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Medan Area (MAPALA UMA) di Gedung Serba Guna FISIP UMA Medan, Sabtu (29/6).

Ditambahkannya, COME dan Yayasan Unilever Indonesia menargetkan membangun 50 bank sampah aktif di Kota Medan., melakukan program kampanye penghematan air dan pembuatan pertanian perkarangan bagi wilayah-wilayah di Medan dalam usaha mendukung Medan menuju kota bersih, sehat, lestari yang layak bagi warganya.

UNIVERSITAS MEDAN "COME" berkomitmen melakukan pendampingan pada setiap aktivitas pengiat lingkungan untuk memproses pengolahan lingkungan yang lebih baik, adapun produk-produk yang dihasilkan

HARIAN Analisa

Senin, 15 Juli 2013

Halaman 6



Analisa/istimewa

FASILITATOR: Para pemateri dan sejumlah peserta pelatihan fasilitator lingkungan hidup berbasis warga diabadikan usai kegiatan di Aula FISIP UMA baru - baru ini

Mapala UMA Gelar Pelatihan Fasilitator Lingkungan Hidup Berbasis Warga

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Conservation Mentality (COME), Badan Lingkungan Hidup (BLH) Medan dan Yayasan Unilever Indonesia, menggelar pelatihan fasilitator pengelolaan lingkungan hidup berbasis warga.

Pelatihan diikuti 100 peserta dari berbagai kelurahan di Kota Medan itu, digelar 29 Juni 2013 lalu, di Gedung Serba Guna FISIP UMA Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Materi pelatihan diantaranya pembuatan bank sampah, penghematan air, biopori dan penanaman pohon.

Ketua Mapala UMA, Ahmad Hambali mengungkapkan hal itu, Senin (8/7) di Kampus I UMA.

Dijelaskannya, pelatihan bertujuan agar masyarakat lebih memahami tentang sampah khususnya sampah dari limbah rumah tangga. Sampah dari limbah rumah tangga bisa dikelola dan menghasilkan uang

"Kami berharap dengan pelatihan tersebut masyarakat mampu mengubah limbah menjadi 'emas'. Selain itu masyarakat menjadi lebih sadar lingkungan dan berperan aktif dalam menjaganya," ungkap mahasiswa Jurusan Teknik Sipil UMA.

Menurut Hambali, Kita masih bisa hidup hari ini dengan baik karena nenek moyang kita menjaga alam dengan baik. Masalah sampah yang menumpuk di sungai karena kurangnya kesadaran dari masyarakat. Masyarakat masih membuang sampah sepele dan tidak berharga.

Direktur COME Jenny Riany Lucia Berutu, SH dalam paparannya mengungkapkan berdasarkan data Pilgubsu, Kota Medan memiliki sekitar 2,9 juta orang. Untuk

Banjir di Kota Medan Refleksi dari Sedikitnya Biopori

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

banjir di kota
apai saat sekarang
at di atas secara
ikarenakan hujan
erah yang rawan
wasan Jalan Letdai
an Jl. Medan Denai
Medan Petisah,
broto dan kawasan
dengan curah hujan
0,5 sampai dengan
awan banjir yang
ung banjir, apa lagi
kawasan daerah
n stasiun kereta api
ya banjir, selain
s, saluran drainase
i dengan sampah-
ik serta sampah-
in, kemudian ter-
ohonan yang di
masalah banjir ini
n secara optimal,
aran masyarakat
ntuk tetap peduli

terhadap lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga banyak di lihat bahwa saluran DAS Sei Deli telah terkotori oleh sampah-sampah rumah tangga, bahkan ada yang menyalurkan kotoran rumah tangganya untuk disalurkan ke kawasan Sei Deli

Untuk mengatasi masalah banjir di kota Medan, sesungguhnya solusi yang dianggap efektif dan efisien adalah dengan melaksanakan pembangunan Biopori. Biopori yang telah dibangun di kota Medan diperhitungkan baru sekitar 3000 unit, sedangkan kebutuhan optimal Biopori adalah satu juta unit, sehingga diestimasikan jika dibangun sesuai dengan kebutuhan di atas, maka banjir di kota Medan dapat ditanggulangi. Mengapa pengadaan Biopori tidak dilaksanakan? Oleh karena teknologi ini merupakan padat karya, yang dapat dilakukan dengan biaya yang minimal

Biopori adalah lubang yang dilakukan pengorekan dengan menggunakan alat pengorek spesipik, yang bentuk pengorek

lobang tersebut runcing, terbuat dari besi dengan dibentuk seperti gagang lurus di atas tongkat tersebut, dengan teknis pengorekan dengan memutar gagang besi se dalam lebih kurang satu meter, sehingga terdapat air, yang kemudian lobang yang terbentuk dimasukan bahan organik yang telah diracik, berupa sampah organik rerumputan, batang pisang, serta dedaunan yang ditutup kemudian melalui dua buah batu bata yang berongga yang umum dijual di lokasi batu alam, sehingga Biopori menghasilkan pupuk organik yang langsung dapat diabsorpsi oleh bintil akar, sehingga pertanaman yang berdekatan dengan Biopori tumbuh subur dan berkembang di kawasan areal sekaligus menyimpan air tanah sehingga teknologi ini dapat digunakan sebagai pelestari lingkungan

Pertimbangan yang harus dilakukan mengapa Biopori, sebagai langkah strategis untuk dilakukan sebagai penanggulangan banjir di kota Medan, dikarenakan : 1. Biayanya murah, 2. Pemanfaatan lahan hanya sekitar 100 x 100 cm, 3. Penggunaan

tongkat besi penggali lubang, hanya digunakan satu lusin, dengan 12 orang tenaga per hari kerja pria, 4. Batu bata pelubang yang dibutuhkan hanya berkisar dua juta batu bata, untuk satu juta Biopori, 5. Sampah organik dapat diambil secara gratis, 6. Menciptakan lingkungan yang indah. Persoalan yang perlu melibatkan kelurahan dan ketua RT/RW adalah masalah pengamanan dari penggunaan batu bata pelubang, yang diestimasikan dapat diambil oleh tangan-tangan jahil. Melalui pengamatan dengan pelibatan partisipatif warga masyarakat, sehingga Biopori dapat dilanjutkan penggunaannya untuk masa yang akan datang

Petunjuk teknis pembuatan lubang resapan Biopori (LRB) sesungguhnya telah dipersiapkan pemerintah kota Medan di lingkungan Badan Lingkungan Hidup, tahapan yang dilakukan hanya dalam bentuk pelatihan/ sosialisasi Biopori di lingkungan kelurahan dari masing-masing warga di lingkungan kantor kecamatan di kota Medan.

Langkah ini sebagai manifestasi kebijakan yang dilakukan oleh Pimpinan Badan Lingkungan Hidup Pemko Medan untuk mengambil partisipatif masyarakat agar mampu memperhatikan lingkungan hidup yang ada di sekitarnya, sehingga kota Medan yang terdiri dari : 21 kecamatan, 151 kelurahan, dengan luas wilayah 26.510 Ha, dan jumlah penduduk 2.983.868 jiwa ini bebas dari gangguan banjir, dan dapat menciptakan lingkungan yang sejuk, indah dan mempesona di kawasan Provinsi Sumatera Utara

Prioritas penanggulangan banjir di kota Medan, yang diprakarsai oleh Badan Lingkungan Hidup, sesungguhnya harus bersinergisitas dengan institusi dan *stakeholders* khususnya yang berhubungan langsung dengan tindak langsung peran serta warga masyarakat di kota Medan. Sinergisitas dimaksudkan dalam kebijakan penanggulangan banjir dimaksud adalah bukan semata merta letak tanggung jawab Badan Lingkungan Hidup

(*Bersambung ke hal. 28*)

4)

Usaha Milik Ne-
PT. PLN, PT. Tel-
erkebunan Nusan-
aha Milik Daerah
koperasi bersatu
energi dalam
erdasarkan solusi
lam menciptakan
yang bebas banjir
intang sepak bola
Bapak Presiden RI
anakan reboisasi/
di kawasan pantai di
nghimbau kepada
wasan lain di luar
as memperhatikan
i untuk dilestarikan
daerah penyangga
kebijakan pembaku-
tukan di kawasan
ndustri, taman dan

fasilitas umum di kota Medan, tanpa adanya perhatian instansi lain untuk memprioritaskan pantai daerah-daerah aliran sungai (DAS), laut, salah satu diantaranya dengan melakukan reboisasi hutan bakau (mangrove), maka istilah banjir kiriman dari DAS dan pengikisan erosi air laut, tsunami dan banjir bandang dapat ditanggulangi secara terpadu, sehingga kebijakan kota Medan yang bebas banjir secara internal dan eksternal dapat dikawal dari perkembangan dan perjalanan air.

Medan, kota yang indah sesuai dengan penghargaan dari Lingkungan Hidup yang diperoleh, harus dapat merubah wajah perkotaan yang bersih, indah, sejuk, nyaman dan bebas banjir merupakan idaman khususnya masyarakat kota Medan dan umumnya bangsa Indonesia, untuk tidak lagi menggunakan istilah yang keras, dengan menggunakan istilah yang lunak, Medan, Bung !, seolah-olah kesan dan pesan yang

timbul adanya kekerasan, premanisme. Namun sesungguhnya kota Medan adalah merupakan salah satu kota yang aman, berbudaya, beragama, berakhlak serta mempunyai keanekaragaman suku, ras dan agama yang heterogen dan saling bertoleransi satu sama lain antar dan inter ummat beragama, sehingga perlu disampaikan ke publik bahwa event-event internasional yang diselenggarakan di Medan, seperti : *Asia Pacific Economic Cooperation (AP-EC)* terselenggara dengan baik dan sukses.

Perspektif pembangunan Biopori sebagai penanggulan banjir di kota Medan, harus dibarengi dengan pembangunan persepsi publik terhadap kota Medan. Kondisi pembangunan aspek sosiologis dan psikologis terhadap kota Medan ini juga penting untuk dilakukan, sehingga masyarakat tidak berfikir negatif terhadap kota

Medan, kelangsungan pembangunan perlu terus-menerus dilaksanakan dengan melibatkan partisipatif publik, sebagaimana yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup kota Medan, yang juga berhubungan dengan penanggulangan banjir, yang disebut dengan istilah Pengelolaan Bank Sampah.

Manfaat Biopori digunakan sebagai : 1. Penanggulangan banjir, 2. Menyediakan fasilitas resapan air tanah, 3. Menyediakan pupuk organik, 4. Sebagai penghias tata ruang daerah, 5. Sebagai alat yang ramah lingkungan. Manfaat dari pada Biopori (pelubangan lahan) menyediakan persediaan air tanah yang cukup, sehingga kelangsungan tersedianya air dapat dipertahankan, sedangkan untuk pembangunan fasilitas Biopori ini dibutuhkan biaya yang minimal dan dialokasikan pembangunannya di tempat-tempat yang sering terjadinya banjir.

Fokus pembangunan Biopori ini sudah tidak merupakan wacana di publik saja, melainkan sudah harus dilakukan instansi yang terkait di lingkungan Pemko Medan, agar sepeñuhnya melaksanakan pembangunan Biopori ini, agar penanggulangan banjir khususnya di kota Medan dapat terselamatkan.***
Penulis : Staf Ahli/Pengajar Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, Medan (Provinsi Sumatera Utara)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA

Selasa
16 Juli 2013

A3

UMA Bekali Peserta PKL

MEDAN (Waspada): Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) memberi pembekalan sekaligus melepas mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gedung Serbaguna FISIP UMA Jln. Kolam, Medan Estate, Senin (15/7).

Pembekalan yang berlangsung hingga Selasa (16/7) itu, dibuka Dekan Fakultas Pertanian UMA Ir. Rizal Aziz, MP dan diikuti 44 mahasiswa dari program studi Agroteknologi dan Agribisnis.

"Tujuan pembekalan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang perkebunan secara komprehensif serta mampu melaporkan semua aktivitas yang dikerjakannya, dalam bentuk buku laporan PKL," ujar Koordinator Pembekalan, Dr. Ir. Syahbudin, MSi didampingi Kabag Humas UMA, Ir. Asmah Indrawati, MP di sela-sela acara tersebut.

Dr. Syahbudin menjelaskan, pembekalan menitikberatkan pada pembahasan materi sejarah perkebunan, proses perubahan badan hukum, restrukturisasi yang terjadi sejak masa kolonial hingga saat ini.

Selain itu, menjelaskan visi, misi dan strategi perusahaan perkebunan serta bentuk badan hukum, kelebihan dan kelemahan masing-masing badan hukum serta penerapan UU No. 18 tahun 2004 tentang Perkebunan.

Aspek lain yang dibahas adalah sistem budidaya dan sistem produksi perkebunan dengan mengedepankan konsep pembukaan lahan ramah lingkungan, manajemen dan sistem pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta manajemen dan sistem produksi perkebunan.

Disebutkannya, para pemateri yakni Manajer PT Perkebunan Paya Pinang Ir. Edi Santoso, Kabag Keuangan dan Akutansi PT Kereng Pangi Perdana Chairul Batubara, SE serta tiga dosen Pertanian UMA yakni Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS; Ir. Gusmeizal, MP dan Dr. Syahbudin MSi.

Dekan FP UMA, Ir Rizal Aziz MP meminta mahasiswa peserta PKL benar-benar memanfaatkan pembekalan tersebut sehingga bisa menselaraskan antara konsep dan teori. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 16 Juli 2013

REALITAS 3

FP UMA Gelar Pembekalan Mahasiswa PKL

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) menggelar pembekalan sekaligus pelepasan mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), Senin (15/7) di Gedung Serbaguna FISIP UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pembekalan selama dua hari, hingga Selasa (16/7) itu, dibuka oleh Dekan Fakultas Pertanian UMA, Ir Rizal Aziz MP dan diikuti 44 orang mahasiswa dari program studi Agroteknologi dan Agribisnis.

"Tujuan pembekalan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang perkebunan secara komprehensif serta mampu melaporkan semua aktivitas yang dikerjakannya, dalam bentuk buku laporan PKL," ujar kordinator pembekalan, Dr Ir Syahbudin M.Si didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indra-

wati MP di sela - sela acara tersebut.

Dr Syahbudin menjelaskan, pemberian pembekalan (coaching) menitik beratkan pada pembahasan materi sejarah perkebunan, proses perubahan badan hukum, restrukturisasi yang terjadi sejak masa kolonial hingga saat ini.

Selain itu, menjelaskan visi, misi dan strategi perusahaan perkebunan serta bentuk badan hukum, kelebihan dan kelemahan masing - masing badan hukum serta penerapan Undang - undang No 18 tahun 2004 tentang perkebunan.

Aspek lain yang dibahas adalah sistem budidaya dan sistem produksi perkebunan dengan mengedepankan konsep pembukaan lahan ramah lingkungan, manajemen dan sistem pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta manajemen dan sistem produksi perkebunan.

"Mahasiswa juga kita beri

pembekalan aspek sosial budaya dan lingkungan perkebunan, manajemen keuangan dan pengolahan hasil perkebunan," jelas Syahbudin

Disebutkannya, para pemateri terdiri Ir Edi Santoso Manejer PT Perkebunan Paya Pinang, Chairul Batubara SE, Kabag Keuangan dan Akutansi PT Kereng Pangi Perdana dan tiga orang dosen Pertanian UMA yakni Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Ir Gusmeizal MP dan Dr Syahbudin MSi.

Dekan FP UMA, Ir Rizal Aziz MP meminta mahasiswa peserta PKL benar - benar memanfaatkan pembekalan tersebut agar ketika terjun ke lapangan bisa menseimbangkan dan menselaraskan antar konsep dan teori.

"Kami mengharapkan dengan PKL nanti mahasiswa memiliki kemampuan pengetahuan lapangan yang luas dan komprehensif," ujarnya.

(R-ji)



HARIAN **Analisa**

Selasa, 16 Juli 2013

Halaman 6

FP UMA Gelar Pembekalan Mahasiswa PKL

Medan, (Analisa)

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) menggelar pembekalan sekaligus pelepasan mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), Senin (15/7) di Gedung Serbaguna FISIP UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pembekalan selama dua hari, hingga Selasa (16/7) itu, dibuka oleh Dekan Fakultas Pertanian UMA, Ir Rizal Aziz MP dan diikuti 44 orang mahasiswa dari program studi Agroteknologi dan Agribisnis.

"Tujuan pembekalan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang perkebunan secara komprehensif serta mampu melaporkan semua aktivitas yang dikerjakannya, dalam bentuk buku laporan PKL," ujar kordinator pembekalan, Dr Ir Syahbudin M.Si didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP di sela-sela acara tersebut.

Dr Syahbudin menjelaskan, pemberian pembekalan (coaching) menitik beratkan pada pembahasan materi sejarah perkebunan, proses perubahan badan hukum, restrukturisasi yang terjadi sejak masa kolonial hingga saat ini.

Aspek Sosial Budaya

Selain itu, menjelaskan visi, misi dan strategi perusahaan perkebunan serta bentuk badan hukum, kelebihan dan kelemahan masing-masing badan hukum serta penerapan Undang-undang No 18 tahun 2004 tentang perkebunan.

Aspek lain yang dibahas adalah sistem budidaya dan sistem produksi perkebunan dengan mengedepankan konsep pembukaan lahan ramah lingkungan, manajemen dan sistem pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta manajemen dan sistem produksi perkebunan.

"Mahasiswa juga kita beri pembekalan aspek sosial budaya dan lingkungan perkebunan, manajemen keuangan dan pengolahan hasil perkebunan," jelas Syahbudin

Disebutkannya, para pemateri terdiri Ir Edi Santoso Manejer PT Perkebunan Paya Pinang, Chairul Batubara SE, Kabag Keuangan dan Akutansi PT Kereng Pangi Perdana dan tiga orang dosen Pertanian UMA yakni Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Ir Gusmeizal MP dan Dr Syahbudin MSi.

Dekan FP UMA, Ir Rizal Aziz MP meminta mahasiswa peserta PKL benar-benar memanfaatkan pembekalan tersebut agar ketika terjun ke lapangan bisa menyeimbangkan dan menselaraskan antar konsep dan teori.

"Kami mengharapkan dengan PKL nanti mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan lapangan yang luas dan komprehensif," ujarnya. (twh)

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Mempunyai Nilai Ekonomis

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

Pengelolaan sampah rumah tangga selama ini kurang diperhatikan, oleh seluruh warga masyarakat khususnya kota Medan, umumnya Provinsi Sumatera Utara sehingga sampah dibuang ke karung goni plastik, atau keranjang sampah, tong sampah yang terletak di depan rumah tangga masing-masing. Apabila si pengutip sampah tidak mengangkut sampah untuk diangkut ke pembuangan sampah, maka sampah akan mengumpulkannya di sekitar lingkungan masyarakat setempat, sehingga sering terjadi konflik di lingkungan rumah tangga di lingkungan perumahan, gara-gara sampah timbul pergaduhan antar dan antara rumah tangga

Dampak lain yang dirasakan warga masyarakat dengan adanya sampah yang tidak dikelola secara serius adalah : 1. Rusak mata dengan pemandangan yang tidak baik dan tidak teratur di lingkungan rumah yang kesannya semraut, 2. sampah yang menyumbat air selokan (parit), sehingga hujan sedikit saja langsung banjir, 3. pembakaran sampah yang dilakukan warga justru melepaskan karbon dioksida dan zat-zat yang berbahaya yang menyebabkan kanker dan gangguan pernafasan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa masyarakat sesungguhnya tidak dapat dikelola dari perspektif seperti ini adalah hal yang buruk, oleh karena dengan pengelolaan sampah melalui jalur pelibatan partisipatif masyarakat melalui kelompok bahwa sampah mempunyai nilai ekonomis, yang dikelola secara profesional dengan kebijakan yang sejalan dengan bank sampah. Kebijakan Bank Sampah telah mempunyai payung hukum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, serta ke 2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui bank sampah. Kedua kebijakan dengan payung hukum ini memperkuat gagasan bahwa kebijakan bank sampah, sudah merupakan kebijakan nasional, yang tidak bertentangan dengan kebijakan yang lain, sehingga di kala kebijakan bank sampah dilakukan, maka komponen-komponen yang terkait dari seluruh *stakeholders* harus mendukung kebijakan ini

Mekanisme sampah mempunyai nilai ekonomis adalah : Pertama yang dibentuk adalah partisipasi kelompok masyarakat yang dapat diberi penjelasan lewat kelompok-kelompok, seperti : Perwiratan, Popparan, Posyandu, dan lain-lain untuk menyatukan persepsi dan sikap tentang penerapan konsep bank sampah, manfaat dan tujuan dilakukannya bank sampah), Kedua : Setelah kelompok terbentuk baru dibentuk organisasi kelompok dengan nama tertentu, yang diberi tugas pokok (tupoksi) berdasarkan jabatan ketua, sekretaris, bendahara, koordinator rt/rw serta anggota, dengan dilengkapi fasilitas/tempat penimbunan sampah (dapat dibuat di rumah, serta lingkungan tertentu), dengan mekanisme penimbangan, pembukuan serta pemilahan. Ketiga : Kelompok yang dibentuk melakukan sosialisasi tentang Memilah sampah organik (sampah basah) dan anorganik (sampah kering) untuk masing-masing rumah tangga, yang merupakan anggota kelompok bank sampah

Ke empat : Kelompok bank sampah yang terbentuk melakukan kerjasama dibantu oleh pemerintah : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, serta ke 2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui bank sampah. Kedua kebijakan dengan payung hukum ini memperkuat gagasan bahwa kebijakan bank sampah, sudah merupakan kebijakan nasional, yang tidak bertentangan dengan kebijakan yang lain, sehingga di kala kebijakan bank sampah dilakukan, maka komponen-komponen yang terkait dari seluruh *stakeholders* harus mendukung kebijakan ini

Keempat : Kelompok bank sampah yang terbentuk melakukan kerjasama dibantu oleh pemerintah : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, serta ke 2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui bank sampah. Kedua kebijakan dengan payung hukum ini memperkuat gagasan bahwa kebijakan bank sampah, sudah merupakan kebijakan nasional, yang tidak bertentangan dengan kebijakan yang lain, sehingga di kala kebijakan bank sampah dilakukan, maka komponen-komponen yang terkait dari seluruh *stakeholders* harus mendukung kebijakan ini

penampung sampah (produsen sampah), dengan harga sampah kering bervariasi, sesuai jenis sampah kering (seperti : aneka jenis sampah kering : tetrapack, styrofoam, emberan, plastik, kaca glas, PET dan kemasan kotak kertas), sedangkan sampah basah dikelola dengan dibentuk menjadi pupuk-kompos, ke lima : Setiap hari kelompok masyarakat yang telah dibentuk menjadi kelompok bank sampah melakukan aktivitas sebagai berikut : Setiap anggota masing-masing membawa sampah yang telah dipilah ke sekretariat bank sampah : Kemudian di Timbang : Disetor : Dicatat (apakah melakukan penabungan sampah atau meminjam uang) : Hasil Sampah dimasukkan ke dalam pembukuan sekretariat dan sampah dialokasikan ke suatu tempat

Dari kelima tahapan ini secara prosedural tahapan pelaksanaan Bank Sampah dapat diwujudkan. Dengan catatan bahwa : 1. Sampah telah dipilah, 2. Sampah dalam keadaan bersih, 3. Mudah diangkut, 4. Mendapatkan nilai jual yang berkembang sesuai harga, 5. Semakin banyak warga yang menyertakan sampahnya ke bank sampah, maka semakin banyak pula penerapan sampah yang ada di wilayah yang bersangkutan. Kondisi ini akan memperlihatkan daerah yang bersangkutan, bersih dan indah, sehingga pemeliharaan lingkungan hidup yang sehat dapat terjaga dan terlindungi secara berkelanjutan

Kebijakan bank sampah ini diprediksi pasti mendapat tantangan teramat sangat apabila diaplikasikan di kawasan Pemko Medan khususnya di Propinsi Sumatera Utara pada umumnya di Pemko Medan, misalnya : Akan mendapat tantangan dari si pengumpul sampah yang disebut Bestari, yang dipeloporinya oleh Dinas Kebersihan Pemko Medan, dikarenakan

kelompok pengumpul sampah yang terorganisir ini menjadikan profesi pengumpul sampah sebagai profesi mata pencaharian dari masing-masing pengumpul sampah, untuk per rumah tangga dengan membayar dana kutipan berkisar Rp 5.000 sampai dengan Rp 10.000,- per rumah tanggapaditambah insentif dari Dinas Kebersihan Pemko Medan. Di lain pihak pengumpul sampah lepas, yang mencari sampah basah (organik) untuk dijadikan sebagai makanan ternak babi, dan juga mencari sampah anorganik (sampah kering) untuk dikumpulkan dan dijual oleh pengumpul sampah lepas ini

Nilai ekonomi sampah, transaksi dilakukan setiap hari, namun benefit dari seluruh transaksi kadang-kadang diambil per semester, dan biasa pula diambil setahun sekali, sehingga besaran benefit yang diperoleh bisa lebih terasah digunakan, oleh karena benefit dimaksud adalah seluruh dari setiap transaksi yang dilakukan setiap hari. Selain dari pada nilai ekonomi dimaksud, maka besaran harga dari nilai sampah kering yang diperoleh anggota dapat lebih dirasakan anggota kelompok apabila ketua kelompok/manager dapat menjalin kerja sama tata-niaga dengan aneka macam sampah kering dimaksud, yang dilakukan oleh kelompok biasanya sekali dalam satu semester atau sekali dalam setahun, tergantung dari jumlah besaran fisik dari aneka macam jenis sampah kering dimaksud

Sedangkan sampah organik, dikelola dengan menggunakan cara teknologi yang sederhana, juga menghasilkan nilai ekonomi yang begitu besar apabila dikelola secara kelompok, untuk dilakukan penjualannya ke penangkar-penangkar bunga hidup di kota Medan. Cara pengelolaan sampah organik untuk

menjadi kompos dapat dilakukan prosedur sebagai berikut : berupa daun-daun, batang-batang/cipotong-potong secukupnya dimasukkan ke dalam kantong yang terbelah oleh serbuk kayu gergaji dicampur M4 dengan 5 liter air (fermentasi), kemudian setelah diracik ke goni kemudian dalam waktu 3 hari goni kutan telah terurai menjadi kompos yang siap dijual per kilogram penjual bunga hidup di kota Medan

Untuk sampah sampah bekas serta pembungkusan merupakan masalah intelektual dihadapi oleh banyak negara, sampah yang berasal dari membran memerlukan waktu 80 tahun dan diperhitungkan jumlah yang sungguh sangat banyak yang telah diperhitungkan sampah plastik dapat diolah menjadi minyak tanah, dilakukan secara penyulingan kilogram sampah plastik, silkan 0.7 liter air minyak yang dilakukan akan membuat tabung yang terdapat dengan cerobong yang dapat pembakaran yang dilakukan bekas atau pun dengan kompor. Tabung penyulingan dilubangi pipa yang dilakukan dengan beris air, sehingga dengan dilakukan pemanasan ku- jam, maka akan terurai dan menjadi minyak

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

Minggu, 28 Juli 2013



UMA Peringati Nuzulul Quran

MEDAN (Waspada): Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) memperingati Nuzulul Quran, Kamis (25/7) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs Heri Kusmanto, MA, PhD mengatakan, memperingati Nuzul Quran penting sebab Alquran diturunkan sebagai petunjuk umat manusia. Tidak itu saja, Alquran mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun masa mendatang. "Alquran telah terbukti tidak bertentangan dengan kajian-kajian ilmiah. Bahkan mampu menjawab segala pertanyaan,

baik masa kini maupun mendatang," ujar Heri Kusmanto.

Karena itu, kata dia, jika manusia tidak menjadikannya sebagai petunjuk, maka manusia itu akan merugi baik di dunia maupun di akhirat.

Ustadz Dr Ali Imran Sinaga, MA dalam ceramahnya mengatakan nuzul dalam bahasa Indonesia artinya turun. Alquran turun secara bertahap, sesuai kondisi umat pada saat itu. Karena itu isi kandungan Alquran berbeda-beda.

"Selain muatan Alquran sendiri, juga berasal dari muatan kitab-kitab sebelumnya atau kumpulan makna yang terkandung dari kitab taurat, zabor

dan injil," kata Ali Imran menceritakan perjalanan setiap kitab yang dibawa para nabi seperti Nabi Musa, Daud dan Nabi Isa.

Dia berharap civitas akademika UMA dan juga umat Islam jangan sampai meninggalkan Alquran karena di dalamnya banyak terkandung petunjuk hidup manusia, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga membina rumah tangga yang sakinah.

Hadir pada acara tersebut, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer, MP, Kabag Humas UMA, Ketua Pusat Islam UMA Ismet Yunus, para dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

(m49)

HARIAN andalas

Jumat
26 Juli 2013

Hal. **11**



andalas/hamdani

NARASUMBER- Ustadz Dr Ali Imran Sinaga didampingi Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus (kiri) dan Wakil Rektor I UMA Heri Kusmanto MA, PhD (kanan) saat menadi narasumber peringatan Nuzulul Quran di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl H Agus Salim Siregar Medan Estate, Kamis (25/7)

Rektor UMA: Quran Mampu Menjawab Segala Pertanyaan

Medan-andalas

Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) memperingati Nuzulul Quran, Kamis (25/7) di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Haji Agus Salim Medan Estate.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA PhD mengatakan, memperingati Nuzulul Quran penting, sebab Alquran diturunkan sebagai petunjuk umat manusia.

Tidak itu saja, Alquran mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun masa mendatang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

“Alquran telah terbukti tidak bertentangan dengan kajian - kajian ilmiah. Bahkan mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun

mendatang,” ujar Heri Kusmanto.

Lebih lanjut, Hari Kusmanto menyatakan Alquran sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia, jika manusia tidak menjadikannya sebagai petunjuk, maka manusia itu akan merugi baik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan Ustadz Dr Ali Imran Sinaga MA dalam ceramahnya mengatakan, nuzul secara bahasa artinya turun. Alquran turun secara bertahap, sesuai kondisi umat pada saat itu. Karena itu, isi kandungan Alquran berbeda-beda.

“Selain muatan Alquran itu sendiri, juga berasal dari muatan dari kitab-kitab sebelumnya atau kumpulan makna yang terkandung dari kitab Taurat, Zabur dan Injil,” jelas Ali Imran serava

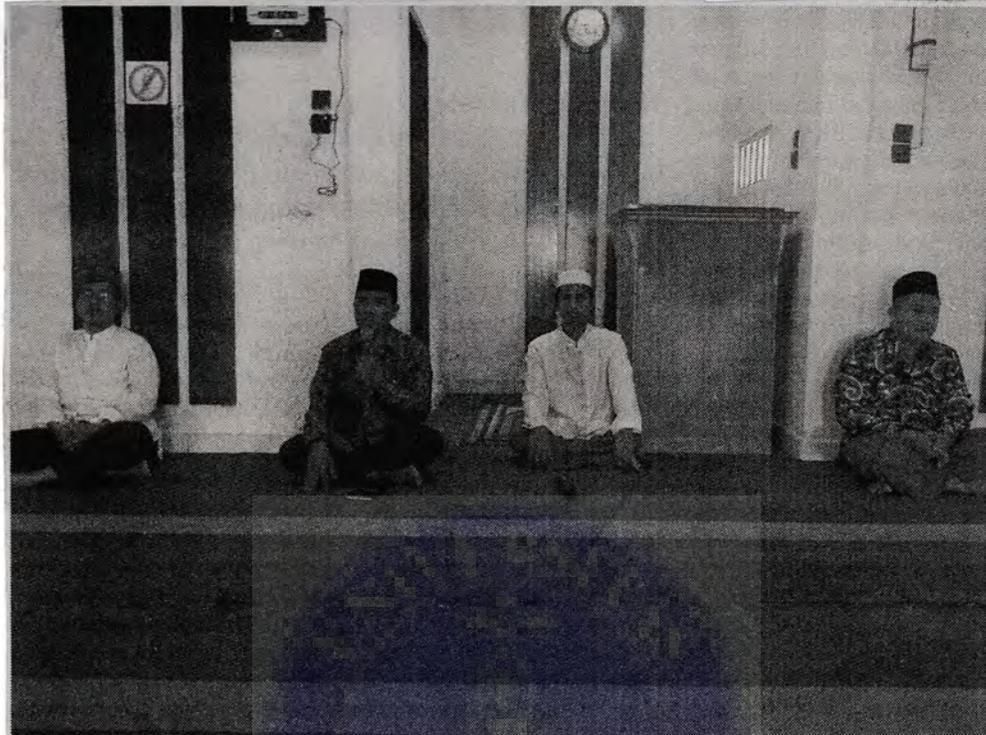
menceritakan perjalanan setiap kitab yang dibawa para nabi seperti Nabi Musa, Daud dan Nabi Isa.

Dia berharap civitas akademika UMA dan juga umat Islam jangan sampai meninggalkan Alquran karena di dalamnya banyak terkandung petunjuk hidup manusia, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga membina rumah tangga yang sakinah.

Turut hadir pada acara tersebut, Wakil Rektor II Ir Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noer MP, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Yunus, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, para dekan, dosen, mahasiswa serta pegawai di lingkungan UMA. Kegiatan Nuzul Qur'an tersebut dirangkaikan tanya jawab. (HAM)

Jumat, 26 Juli 2013

REALITAS 3



SAMPAIKAN TAUSIYAH: Ustadz Dr Ali Imran Sinaga didampingi Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus (kiri) dan Wakil Rektor I UMA Heri Kusmanto MA, PhD (kanan) saat menyampaikan tausiyah pada peringatan Nuzulul Quran di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl H Agus Salim Siregar Medan Estate, Kamis (25/7).

UMA Peringati Nuzulul Qur'an

Rektor : Agar Tak Merugi, Jadikan Al Qu'an Petunjuk Hidup

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili WR I Heri Kusmanto mengatakan, siapa yang tidak menjadikan Al Qur'an sebagai petunjuk di dalam kehidupan dunia dan akhirat maka dipastikan mereka akan merugi.

"Bagi siapa yang tidak menggunakan Al Qur'an sebagai petunjuk hidup maka dipastikan dia akan merugi," ujar Heri Kusmanto, pada peringatan Nuzul Al Qur'an, di masjid Taqwa kampus I UMA, Jalan Kampung Kolam, Medan, Kamis (25/7).

Lebih lanjut disampaikan Heri Kusmanto, Al Qur'an merupakan kitab suci yang telah teruji dan sangat sesuai dengan rasionalitas dan sunnatullah.

Hal tersebut dapat dibukti-

lul Qur'an ini menurut Heri Kusmanto merupakan kegiatan rutin UMA setiap bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan dipandang penting untuk memberikan pencerahan bagi seluruh civitas akademika UMA." Karena Al Qur'an merupakan petunjuk yang tak diragukan lagi," ujarnya.

Tauladan Rasulullah SAW

Sementara itu pada tausiyahnya, Al Ustad Dr Ali Imran Sinaga MA menjelaskan tentang keteladanan Rasulullah dalam membina rumah tangga yang sakinah.

Dimana diajarkan kepada ummat agar menjadikan rumah itu adalah surga bagi keluarga.

Selain itu, dianjurkan untuk tidak membuka sedikitpun rahasia di dalam kehidu-

hususnya kaum ibu agar, memberikan pelayanan yang baik terhadap suaminya. Karena pelayanan itu merupakan bagian dari kepatuhan istri terhadap suami.

Dikatakan Al Ustad, pengabdian seorang istri itu selain kepada Allah Subhan Wata'ala maka pengabdian ke dua adalah kepada suaminya," ujar al ustad.

Dan yang paling terpenting lagi adalah suami dan istri harus saling memberikan perhatian. Karena itu juga sangat bersentuhan langsung dengan rasa kasih sayang masing-masing." Walaupun terkadang perhatian yang kecil saja diberikan tetapi sangat besar bagi hati istri maupun suami," ujarnya.

Turut Hadir pada acara

HARIAN **Analisa**

Jumat, 26 Juli 2013

Halaman 10

UMA Peringati Nuzulul Quran Sebagai Petunjuk Alquran Sesuai Kajian Ilmiah

Medan, (Analisa)

Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) memperingati Nuzulul Qur'an, Kamis (25/7) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Rektor UMA diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA PhD mengatakan memperingati Nuzul Qur'an penting sebab Alqur'an diturunkan sebagai petunjuk umat manusia.

Tidak itu saja, Alqur'an mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun masa mendatang.

"Alquran telah terbukti tidak bertentangan dengan kajian - kajian ilmiah. Bahkan mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun mendatang," ujar Heri Kusmanto. Lebih lanjut, Hari Kusmanto menyatakan Alqur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia, jika manusia tidak menjadikannya sebagai petunjuk, maka manusia itu akan merugi baik di dunia maupun di akhirat.

Ustadz Dr Ali Imran Sinaga MA yang tampil dalam ceramahnya mengatakan *nuzul* secara bahasa artinya turun. Alquran turun secara bertahap, sesuai kondisi umat pada saat itu. Karena itu, isi kandungan Alqur'an berbeda - beda.

Kumpulan Makna

"Selain muatan Alqur'an itu sendiri, juga berasal dari muatan dari kitab - kitab sebelumnya atau kumpulan makna yang terkandung dari kitab taurat zabur dan injil," jelas Ali Imran seraya menceritakan perjalanan setiap kitab yang dibawa para nabi seperti Nabi Musa, Daud dan Nabi Isa. Dia berharap civitas akademika UMA dan juga umat Islam jangan sampai meninggalkan Alqur'an karena di dalamnya banyak terkandung petunjuk hidup manusia, mulai dari aktivitas sehari - hari hingga membina rumah tangga yang sakinah.

Turut hadir pada acara tersebut, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP, Kabag Humas UMA, Ketua Pusat Islam UMA Ismet Yunus, para dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA. Kegiatan Nuzul Qur'an tersebut dirangkaikan tanya jawab (twh)

HARIAN

Mimbar Umum

JUM'AT, 26 JULI 2013

HALAMAN 2



Dr. Ali Imran Sinaga didampingi Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus (kiri) dan Rektor I UMA Heri Kusmanto MA, PhD (kanan) saat menyampaikan tausiyah peringatan Nuzulul Quran di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl H Agus Salim Siregar Estate, Kamis (25/7).

Rektor Peringati Nuzulul Qur'an

Rektor : Agar Tak Merugi, Jadikan Al Qu'an Sebagai Petunjuk Hidup

(Mimbar)- Rektor Universitas Medan Area (UMA) yang diwakili Heri Kusmanto Wakil Rektor (WR) I mengatakan, bahwa siapa yang menjadikan Al Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan dunia dan akhirat maka dipastikan mereka akan

siapa yang tidak menggunakan Al Qur'an sebagai petunjuk hidup maka dia akan merugi," ujar Heri Kusmanto pada acara peringatan Nuzulul Quran di masjid Taqwa kampus I Universitas Medan Area, Kamis (25/7).

Lebih lanjut disampaikan Heri Kusmanto, Al Qur'an merupakan petunjuk

yang sudah terbukti dan sangat sesuai dengan rasio dan sunnatullah.

Hal tersebut dapat dibuktikan di dalam kehidupan sehari-hari. Dan Al Qur'an berbeda dengan dengan kitab suci lainnya yang mengalami perubahan dan terkadang bertentangan dengan rasio dan sunnatullah.

Kegiatan peringatan Nuzulul Qur'an ini menurut Heri Kusmanto merupakan kegiatan rutin UMA setiap bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan dipandang penting untuk memberikan pencerahan bagi seluruh civitas akademika UMA. "Karena Al Qur'an merupakan petunjuk yang tak diragukan lagi," ujarnya.

Sementara itu pada tausiahnya, Al Ustad Heri Kusmanto menjelaskan

tentang keteladanan Rasulullah dalam membina rumah tangga yang sakinah.

Dimana diajarkan kepada umat agar menjadikan rumah itu adalah surga bagi keluarga.

Selain itu, dianjurkan untuk tidak membuka sedikitpun rahasia di dalam kehidupan rumah tangga. "Apapun persoalan yang ada di dalam rumah tangga kita jangan diberitahukan kepada orang lain," ujarnya.

Lebih lanjut Al Ustad menyampaikan kepada jamaah khususnya kaum ibu agar memberikan pelayanan yang baik terhadap suaminya. Karena pelayanan itu merupakan bagian dari kepatuhan istri terhadap suami.

Dikatakan Al Ustad, pengabdian seorang

istri itu selain kepada Allah SWT. Wata'ala maka pengabdian kepada suaminya," ujarnya.

Dan yang paling penting adalah suami dan istri harus memberikan perhatian dan bersentuhan lahir dan batin yang masing-masing harus memperhatikan tetapi sangar dan setia," ujarnya.

Turut hadir dalam acara ini Ketua Dewan Pertimbangan Ulama (DPU) Universitas Medan Area, Heri Kusmanto, dan Ketua Dewan Pertimbangan Ulama (DPU) Universitas Medan Area, Heri Kusmanto.

Universitas Medan Area Peringati Nuzulul Qu'ran

MEDAN, MANDIRI

Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) memperingati Nuzulul Qur'an, Kamis (25/7) di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor UMA diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Drs Heri Kusmanto MA PhD mengatakan memperingati Nuzul Qur'an penting sebab AlQur'an diturunkan sebagai petunjuk umat manusia.

Tidak itu saja, Alqur'an mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun masa mendatang.

"Alqur'an telah terbukti tidak bertentangan dengan kajian - kajian ilmiah. Bahkan mampu menjawab segala pertanyaan baik masa kini maupun mendatang," ujar Heri Kusmanto.

Lebih lanjut, Hari Kusmanto menyatakan Alqur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia, jika manusia tidak menjadikannya sebagai petunjuk, maka manusia itu akan merugi baik di dunia maupun di akhirat.

Ustadz Dr Ali Imran Sinaga MA yang tampil dalam ceramahnya mengatakan nuzul secara bahasa artinya turun. Alqur'an turun secara bertahap, sesuai kondisi umat pada saat itu. Karena itu, isi kandungan Alqur'an berbeda - beda.

Kumpulan Makna

"Selain muatan AlQur'an itu sendiri, juga berasal dari muatan dari kitab - kitab sebelumnya atau kumpulan makna yang terkandung dari kitab taurat zabor dan in-

Alqur'an. Ali Imran seraya menceritakan perjalanan setiap kitab yang dibawa

tangga yang sakinah.

Dimana diajarkan kepada ummat agar menjadikan rumah itu adalah surga bagi keluarga.

Selain itu, dianjurkan untuk tidak membuka sedikitpun rahasia di dalam kehidupan rumah tangga. "Apapun persoalan yang ada di dalam rumah tangga kita jangan diberitahukan kepada orang lain," ujarnya.

Lebih lanjut Al Ustad menyampaikan kepada jamaah khususnya kaum ibu agar, memberikan pelayanan yang baik terhadap suaminya. Karena pelayanan itu merupakan bagian dari kepatuhan istri terhadap suami.

Dikatakan Al Ustad, pengabdian seorang istri itu selain kepada Allah Subhan Wata'ala maka pengabdian ke dua adalah kepada suaminya," ujar al ustad.

Dan yang paling terpenting lagi adalah suami dan istri harus saling memberikan perhatian. Karena itu juga sangat bersentuhan langsung dengan rasa kasih sayang masing-masing. "Walaupun terkadang perhatian yang kecil saja diberikan tetapi sangat besar bagi hati istri maupun suami," ujarnya.

Dia berharap civitas akademika UMA dan juga umat Islam jangan sampai meninggalkan Alqur'an karena di dalamnya banyak terkandung petunjuk hidup manusia, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga membina rumah tangga yang sakinah.

Turut hadir pada acara tersebut, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP, Wakil Direktur III Pascasarjana UMA Muazzul SH MHum, Kabag Humas UMA, Ketua Pusat Islam UMA Ismet

Baca Alquran dan Pahami Maknanya

MEDAN – Peringatan Nuzulul Quran mengandung makna yang begitu dalam. Bukan hanya sekadar seremoni keagamaan saja, tetapi berupaya memperbanyak membaca Alquran dan menyerapi makna yang terkandung di dalamnya.

Wakil Gubernur Sumatera Utara (Wagubsu) Tengku Erry Nuradimengatakan, Nuzulul Quran yang berarti turunnya Alquran pada 17 Ramadan harus benar-benar turun ke dalam hati manusia, yakni sebagai petunjuk dan obat bagi hati manusia.

Inilah yang harus dipahami seluruh warga Sumatera Utara untuk mengambil hikmah yang terkandung dalam peristiwa Nuzulul Quran.

"Peringatan Nuzulul Quran hendaknya menjadi momentum buat kita semua untuk lebih meningkatkan pemahaman akan Alquran itu sendiri," katanya saat buka puasa bersama dan peringatan Nuzulul Quran Pangkosek Hanudnas III beserta FKPD dan tokoh masyarakat di Aula Bimasakti Kosek Hanudnas, Jalan Adi Sucipto, Medan, Kamis (25/7).

Politisi Partai Golkar ini melanjutkan, pemerintah harus meningkatkan pemahaman isi Alquran hanya akan bertambah jika sering membacanya.

dan terus-menerus setiap hari, diyakini akan membekas di hati. Apalagi jika membacanya lengkap dengan artinya, maka akan lebih memudahkan memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

"Setelah membaca dan memahami, maka tinggal mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Dengan mengamalkan apa yang kita ketahui, mudah-mudahan membawa berkah di dunia dan akhirat," tuturnya.

Sementara itu Pangkosek Hanudnas Marsekal Pertama TNI Sungkono dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada seluruh undangan yang hadir. Dia membenarkan bahwa Alquran adalah petunjuk dan obat bagi yang mengimaninya. Peralnya, munculnya penyakit masyarakat diawali penyakit hati yang dikarenakan

"Beberapa penyakit tersebut adalah kedis (kurang disiplin

Sementara Ustaz Abidin Azhar dalam tausyiahnya mengingatkan bahwa fenomena mundurnya umat Islam dikarenakan ditinggalkannya Alquran, dan lebih sering dijadikan pajangan dari pada amalan. Seharusnya Alquran itu dibaca dan diamalkan. Untuk itu dia berpesan agar umat kembali kepada Alquran dan menjadikannya sebagai *way of life* (jalan hidup). "Maka Insya Allah kita akan selamat dunia akhirat," ujarnya.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA) Heri Kusmanto mengatakan, Alquran diturunkan sebagai petunjuk umat manusia. Bukan hanya itu, Alquran juga mampu menjawab segala pertanyaan manusia, baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.

"Alquran telah terbukti tidak bertentangan dengan kajian-kajian ilmiah. Bahkan mampu menjawab segala pertanyaan, baik masa kini maupun masa mendatang," ujar Heri Kusmanto saat memperingati Nuzulul Quran, bersama civitas akademika UMA di Masjid Taqwa, Kampus I, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (25/7) malam.

Heri Kusmanto menambahkan, jika Alquran tidak dijadikan sebagai petunjuk, manusia itu

zulus secara bahasa artinya turun. Maka Alquran turun secara bertahap, sesuai kondisi umat pada saat itu. Karena itu, isi kandungan Alquran berbeda-beda kumpulan maknanya.

Sementara hujan deras mengguyur kota Medan, Kamis (25/7) malam. Namun, hal itu tak menyurutkan ribuan warga kota Medan yang terlihat antusias menghadiri peringatan Nuzulul Qur'an di arena Ramadhan Fair X tahun 2013 di Taman Sri Deli Medan, Kamis (25/7).

"Lantunan ayat-ayat Alquran saat ini hanya terdengar dari musala dan masjid. Jika tidak ketika ada warga yang meninggal dunia, barulah terdengar lantunan ayat-ayat Alquran dibacakan. Kalau begini bagaimana mungkin rahmat Allah SWT akan turun, sebab ayat-ayat Allah SWT ini tidak dikumandangkan. Untuk itu mari kita kumandangkan ayat-ayat Alquran di manapun kita berada," ujar dai kondang asal ibukota Ustaz Ahmad Al Habsy.

Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Medan, Dzulmi Eldin dalam sambutannya mengatakan, sejak pertama kali Alqur'an diturunkan sebenarnya telah mampu mengubah paradigma peradaban umat manusia dari bentuk kesesatan menuju